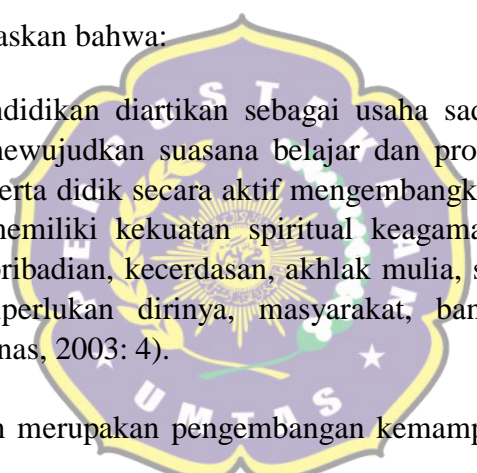


## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik yang didalamnya terdapat proses pembelajaran untuk membantu peserta didik berkembang secara optimal. Pendidikan memiliki peranan penting dalam kemajuan suatu negara, kemajuan dalam dunia pendidikan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang lebih baik dari sebelumnya.

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa:



Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Depdiknas, 2003: 4).

Pendidikan merupakan pengembangan kemampuan atau potensi-potensi yang perlu dikembangkan serta tujuan (ke arah mana siswa akan diharapkan dapat mengaktualisasikan dirinya seoptimal mungkin). Keberhasilan suatu pendidikan salah satunya ditentukan oleh bagaimana proses belajar mengajar itu berlangsung. Selain itu, proses interaksi belajar pada prinsipnya tergantung pada peserta didik dan pendidik. Pendidik dituntut untuk menerapkan suasana belajar mengajar yang efektif, sedangkan peserta didik dituntut adanya semangat dan dorongan untuk aktif dalam proses belajar mengajar.

Belajar mengajar atau disebut juga pembelajaran merupakan suatu sistem,

yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang

lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode dan evaluasi. Keempat

komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan media, metode, strategi, dan pendekatan apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.

Proses belajar mengajar akan terjalin dengan baik apabila terjadi interaksi yang harmonis antara guru dan siswa. Hudoyo (2008: 15) mengemukakan bahwa beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar itu antara lain :” 1) Faktor guru (dalam penguasaan materi dan memilih model pembelajaran yang tepat), 2) faktor siswa (dalam tarap berpikir siswa) dan 3) faktor sarana (alat peraga/alat bantu).

Pendidikan SD sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional mempunyai peranan yang amat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM). Karena pada dasarnya pendidikan merupakan usaha pengembangan sumber daya manusia. Melalui pendidikan di sekolah dasar, diharapkan dapat menghasilkan manusia Indonesia yang berkualitas. Untuk menghasilkan manusia Indonesia yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas tujuan pendidikan nasional tidak akan dapat terealisasi apabila

tidak diimplementasikan dalam setiap jenjang dan satuan pendidikan. Untuk mewujudkan tujuan itu, maka melalui pendidikan formal didirikan sekolah-sekolah salah satunya Sekolah Dasar.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar, setiap pelajaran diajarkan sesuai dengan tujuannya masing-masing dalam mempersiapkan siswa terjun dalam masyarakat. IPS merupakan program pendidikan yang mengintegrasikan konsep-konsep terpilih dari ilmu-ilmu sosial dan humanaria untuk tujuan pembinaan warga negara yang baik. Memperhatikan tujuan dan esensi pendidikan IPS hendaknya para pendidik mampu menciptakan pembelajaran IPS yang menyenangkan dan mengasikkan bagi siswa, sehingga siswa betah di sekolah.

Pemilihan model pembelajaran merupakan satu komponen yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Penggunaan satu model serta pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat dapat mengakibatkan pembelajaran menjadi membosankan dan menjadi kurang efektif. Pengembangan model-model pembelajaran bertujuan untuk membantu guru meningkatkan kemampuannya untuk lebih mengenal siswa dan menciptakan yang lebih bervariasi bagi pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SDN 1 Sukamenak, menyatakan bahwa setiap hari dalam penyampaian pembelajaran hanya menggunakan metode konvensional yaitu ceramah. Pernyataan tersebut diperkuat ketika melakukan observasi langsung melihat cara penyampaian materi di kelas pada mata pelajaran IPS, guru melakukan metode konvensional

yaitu ceramah dan menugaskan siswa untuk menulis materi yang ada pada buku sehingga siswa merasa jenuh mengakibatkan banyak siswa yang ngobrol dengan teman sebangkunya.

Selain itu, dari hasil wawancara tersebut sesekali guru menggunakan metode diskusi, namun merasa kesulitan dalam membagi kelompok dan mengingat waktu, serta target pengajaran materi yang ada. Biasanya dalam diskusi siswa cenderung masih merasa malu dan tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapat atau bertanya dan siswa yang aktif satu atau dua anak saja, sedangkan yang lain sibuk sendiri atau bermain-main dengan teman yang lain. Kurangnya keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran mengakibatkan pemahaman pada materi menjadi kurang dan prestasi belajar siswa rendah serta masih banyak siswa yang nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan yakni sebesar 70. Berdasarkan data nilai siswa yang diberikan guru sebanyak 21 siswa nilainya sudah mencapai KKM sedangkan sebanyak 11 siswa yang nilainya di bawah KKM.

Berbagai permasalahan di atas memerlukan solusi yang tepat agar target pembelajaran dapat tercapai dan prestasi belajar siswa menjadi meningkat. Salah satu model pembelajaran yang cocok untuk mengatasi masalah tersebut adalah menggunakan model pembelajaran *time token*. Model pembelajaran *time token* merupakan salah satu contoh kecil dari penerapan pembelajaran demokratis di sekolah, proses pembelajaran yang demokratis adalah proses belajar yang menempatkan peserta didik sebagai subjek. Sepanjang proses belajar, aktivitas siswa menjadi titik perhatian utama dengan kata lain mereka

selalu dilibatkan secara aktif. Guru berperan mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui.

Dalam model pembelajaran *time token* dapat melatih siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dan siswa dituntut untuk ikut andil dalam proses pembelajaran dengan mengungkapkan pendapat maupun bertanya dan menjawab. Jika siswa pasif dalam pembelajaran maka akan mempengaruhi nilainya. Sebab setiap siswa akan mendapatkan kupon berbicara yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, siswa yang aktif dalam proses pembelajaran maka akan cepat habis kuponnya dan mendapatkan nilai baik begitu sebaliknya jika siswa pasif maka akan mendapatkan nilai jelek.

Berdasarkan uraian di atas, maka akan dilakukan suatu penelitian yang berjudul: “Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 1 Sukamenak Tahun Ajaran 2018/2019”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah yang mempengaruhi prestasi belajar sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran yang masih menggunakan metode konvensional.
2. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
3. Rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
4. Minimnya penggunaan variasi model pembelajaran.

## **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah yang diambil oleh peneliti yaitu:

1. Penelitian dilakukan pada siswa kelas V SDN 1 Sukamenak.

2. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran IPS.
3. Materi yang akan diajarkan adalah Persiapan Kemerdekaan Indonesia.
4. Prestasi belajar yang diteliti adalah kemampuan siswa pada aspek kognitif.
5. Penelitian ini dibatasi pada penggunaan model pembelajaran *time token*.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SDN 1 Sukamenak tahun ajaran 2018/2019 ?”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SDN 1 Sukamenak tahun ajaran 2018/2019.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

##### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan wawasan mengenai model pembelajaran serta peneliti berharap dapat menjadi guru yang kreatif khususnya di Sekolah Dasar.

##### 2. Bagi Sekolah

Sekolah bisa menemukan model pembelajaran yang dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran IPS.

##### 3. Bagi *Stakeholders*

Memanfaatkan penelitian ini untuk dijadikan referensi dalam penelitian yang dilakukan, khususnya dalam bidang pendidikan.

